

BOOK TAX DIFFERENCES, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS DAMPAKNYA TERHADAP PERUBAHAN KEUNTUNGAN PADA PERBANKAN UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Busra

Politeknik Negeri Lhokseumawe
busra@pnl.ac.id

Cut Ridha Zarina

Politeknik Negeri Lhokseumawe
Cutridazarina15@gmail.com

Mukhlisul Mujahid

Politeknik Negeri Lhokseumawe
Mukhlisul_mujahid@pnl.ac.id

Nurmila Dewi

Politeknik Negeri Lhokseumawe
Dewi@pnl.ac.id

Yulianisah

Politeknik Negeri Lhokseumawe
yulianisah@pnl.ac.id

Syarifudin

Universitas Gajah Putih Takengon
jongoksyarif@gmail.com

ABSTRACT

This study has the aim of testing the effect of the model partially or simultaneously, namely changes in the profits of Sharia General Banking in Indonesia which are thought to be influenced by booktax differences, debt policies and profitability. The population is all sharia commercial banks operating in Indonesia, using purposive sampling ten samples were selected. The classical assumption test is carried out first before testing the model, and the results are that the model being tested is free from the classical assumption problem. By using panel data regression test, it is obtained that simultaneously all variables have a significant effect on changes in the profits of Islamic banking in Indonesia. While the partial test shows that there is a permanent difference and debt policy has a negative and significant effect on changes in profits, temporary differences and profitability have a positive and significant effect on changes in profits.

Keywords: *Book Tax Differences, Debt Policy, Profitability, Profit Change.*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menguji pengaruh model secara parsial maupun secara simultan, yaitu perubahan keuntungan Perbankan Umum Syariah di Indonesia yang diduga dipengaruhi oleh *booktax difference*, kebijakan hutang dan profitabilitas. Yang menjadi populasi yaitu semua perbankan umum syariah yang beroperasi di Indonesia, menggunakan *purposive sampling* dipilih sebanyak sepuluh sampel. Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum menguji model dan didapat hasil bahwa model yang diuji terbebas dari permasalahan asumsi klasik. Dengan menggunakan uji regresi data panel diperoleh bahwa secara simultan seluruh variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan keuntungan perbankan umum syariah di Indonesia. Sementara pengujian yang dilakukan secara parsial didapatkan beda permanen dan kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan keuntungan, beda temporer dan profitabilitas menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan keuntungan

Kata kunci: *Book Tax Differences, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Perubahan Keuntungan.*

PENDAHULUAN

Perbankan yang menjalankan kegiatannya dengan prinsip syariah disebut dengan perbankan syariah. Prinsip syariah berarti perbankan yang kegiatannya dijalankan berdasarkan hukum Islam. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan perbankan syariah di Indonesia berkembang sangat cepat, dapat dilihat dari jumlah perbankan syariah sampai dengan tahun 2022 serta jumlah keuntungan yang semakin meningkat. Keuntungan merupakan indikator yang sangat penting dari sebuah laporan keuangan perbankan syariah, karena keuntungan sering kali digunakan sebagai acuan kebijakan investasi serta perkiraan untuk melihat perubahan keuntungan pada periode berikutnya. Keuntungan juga digunakan menjadi dasar perhitungan besarnya pajak, yang digunakan oleh semua pihak baik intern maupun eksteren perbankan. Perubahan besarnya keuntungan diukur dari peningkatan dan penurunan keuntungan yang diperoleh perbankan syariah. Perubahan profit atau keuntungan adalah beda keuntungan yang didapat oleh perbankan syariah, baik itu menunjukkan adanya kenaikan keuntungan maupun penurunan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah,

(SPS) yang diterbitkan oleh (OJK), total keuntungan bersih perbankan umum syariah senilai Rp 2,68 triliun perkuartal III/2020 atau mengalami penurunan 9,25 persen secara *year on year* (yoy). Namun beberapa BUS memperoleh kenaikan keuntungan, sisanya mengalami penurunan keuntungan. PT bank BSI memperoleh kenaikan keuntungan tertinggi dari perbankan umum syariah lainnya yaitu 237,55 persen secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 190,58 miliar. Namun, PT Perbankan Panin Dubai Syariah mengalami penurunan keuntungan yang sangat besar terjadi sebesar 97,05 persen secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 244 juta, sekaligus mencatat perolehan keuntungan terkecil di antara perbankan umum syariah lainnya. Pada praktik di Indonesia penyusunan laporan keuangan bertujuan yaitu digunakan untuk pelaporan keuangan akuntansi dan pelaporan keuangan fiscal. Beda tersebut dijelaskan melalui penyajian laporan keuangan akuntansi dan laporan keuangan fiscal terlihat jelas dalam bentuk *booktax differenc* (Desinda, 2019). *Booktax differen* adalah beda keuntungan berdasarkan standar akuntansi dengan keuntungan berdasarkan aturan perpajakan. *Book tax differences* dibagi dua bagian yaitu beda permanen dan temporer. Berdasarkan Resmii (2014) beda permanen disebabkan oleh transaksi pendapatan dan transaksi biaya yang diakui berdasarkan akuntansi komersil tetapi tidak diakui berdasarkan fiscal. Beda temporer disebabkan karena beda waktu pengakuan, tetapi total nilai penghasilan dan beban yang diakui dengan nilai yang sama (Martani, dkk 2018). Faktor lainnya yang dapat memiliki pengaruh pada perubahan keuntungan yaitu kebijakan hutang. Kebijakan hutang diukur dengan menggunakan *DER*. *DER* ini secara teori pengaruh negative terhadap perubahan keuntungan. Semakin kecil *DER* maka semakin besar pertumbuhan keuntungan, sebaliknya semakin tinggi *DER* maka menunjukkan bahwa perbankan syariah lebih banyak memakai dana yang bersumber dari hutang (Kasmir, 2018). Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perubahan keuntungan yaitu profitabilitas. profitabilitas diukur dengan menggunakan *ROA*. *ROA* adalah seberapa besar kontribusi aset mampu menghasilkan keuntungan bersih. Semakin besar *ROA* perusahaan, maka akan semakin tinggi juga posisi perusahaan dari sisi penggunaan aset (Hery, 2016). Hasil penelitian Desinda (2019), menunjukkan bahwa *book tax differences* yang diukur dari beda permanen terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap

pertumbuhan keuntungan. Lidyawati (2020), beda permanen tidak memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan keuntungan dan beda sementaramendapati pengaruh yang positif signifikan bagi pertumbuhan keuntungan. Adapun penelitian terbaru oleh Satria dan Tauzirie (2021), bahwa beda permanen dan beda temporer berhubungan kuat baik parsial maupun simultan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap keuntungan bersih. Hasil penelitian Hati, dkk (2017) bahwa *DER* tidak signifikan terhadap pertumbuhan keuntungan. Sedangkan, Rahayu dan Sitohang (2019) bahwa *DER* mendapati pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan keuntungan. Sedangkan Fitriana, dkk (2018) bahwa profitabilitas yang diukur dengan *ROA* tidak memiliki pengaruh signifikan bagi pertumbuhan keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk (2021) menyatakan bahwa profitabilitasmendapati pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan keuntungan. Melihat hasil penelitian yang berbeda, maka tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh *booktax differences*, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap perubahan keuntungan pada perbankan umum syariah diindonesia.

TELAAH LITERATUR

Pengertian Perbankan Syariah

Semua negara memerlukan bank untuk melakukan transaksi keuangan. Perbankan dianggap aman untuk melakukan aktivitas keuangan. Perbankan syariah adalah perbankan yang kegiatannya didasari pada hukum Islam. Menggunakan prinsip bagi hasil. Bagi hasil yang diterima oleh bank dan dibayar tergantung dari akad para pihak. Akad yang terdapat di perbankanan syariah harus tunduk pada ketentuan syariah dalam syariah Islam (Ismail, 2015). Muhammad (2014), menyebutkan bahwa bank islam merupakan lembaga yang kegiatan utamanya menyalurkan pembiayaan, peredaran uang serta pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariah. Perbankan syariah merupakan bank syariah yang menghimpun serta menyalurkan dana dari nasabah berbentuk pembiayaan dan jenis lainnya serta operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, menggunakan sistem sesuai prinsip islami.

Perubahan Keuntungan

Setiap suatu perusahaan termasuk perbankan salah satu tujuan operasionalnya adalah untuk mencari keuntungan. Berdasarkan Martani, dkk (2018) keuntungan adalah pendapatan yang didapat apabila jumlah finansial aset bersih akhir periode (diluar dari retribusi pemilik perusahaan) lebih besar dari aset bersih pada awal periode. Harahap (2016) menyatakan bahwa perubahan keuntungan adalah kenaikan atau penurunan keuntungan pada suatu periode tertentu dan dibagi dengan keuntungan periode sebelumnya. Perubahan keuntungan dapat menggambarkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan Utari, dkk (2014) perubahan keuntungan baik mencerminkan kondisi kinerja yang baik. Berdasarkan Harahap (2016) rumus perubahan keuntungan yaitu:

$$\text{Perubahan Keuntungan} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

yaitu :

Y_t : Keuntungan bersih tahun sekarang

Y_{t-1} : Keuntungan bersih tahun awal

Booktax differences

Setiap laporan keuangan menyajikan keuntungan sebelum pajak sebelum beban pajak penghasilan. Keuntungan bersih merupakan keuntungan sebelum pajak dikurangi beban pajak (Martani, dkk 2018). Keuntungan sebelum pajak dan keuntungan kena pajak memiliki beda yaitu dari cara penyusunannya, karena peraturan pajak berbeda dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Penghasilan kena pajak didapat dari total pendapatan dikurangi dengan beban. Pajak mengatur beban yang dapat dikurangkan dalam mengkalkulasikan penghasilan kena pajak. Tidak semua beban berdasarkan akuntansi menjadi beban berdasarkan pajak (Martani, dkk 2018). *BookTax Differences* terjadi karena beda perhitungan keuntungan berdasarkan SAK dan aturan perpajakan sehingga menyebabkan perbedaan keuntungan berdasarkan akuntansi dan keuntungan fiskal. Beda pengakuan antara SAK dan peraturan perpajakan ada 2 yaitu beda yang bersifat

tetap dan beda yang bersifat temporer. Berdasarkan Resmi (2014) beda permanen disebabkan pendapatan dan biaya diakui berdasarkan akuntansi comersil tapi tidak diakui berdasarkan fiscal. Suandy (2011), beda-temporer yaitu beda karena adanya beda dari sisi waktu dan pengakuan penghasilan dan beban berdasarkan SAK dan aturan perpajakan.

Kebijakan Hutang

Sumber pendanaan eksternal perperbankan salah satunya adalah hutang. Ramadhani dan Barus (2018) kebijakan untuk membiaya perusahaan dengan cara melakukan pinjaman adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang diukur dengan *DER*. Berdasarkan Kasmir (2018) *DER* merupakan rasio yang menilai hutang dan ekuitas. *DER* dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan menanggulangi hutangnya baik jangka panjang maupun jangka dengan Asset yang dimiliki. Kemampuan membayar hutang semakin tinggi jika aset semakin besar (Kasmir, 2018).

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan mengukur laba disebut profitabilitas (Hery, 2016). Tinggi rendahnya profitabilitas menunjukkan kinerja finansial lembaga. Beberapa penelitian, profitabilitas engukur profitabilitas menggunakan rasio return on asset (ROA), karena ROA baik untuk mengukur kemampuan menghasilkan profit perusahaan. Berdasarkan Kasmir (2018) *ROA* merupakan pengembalian investasi, yaitu rasio yang menjelaskan perbandingan hasil atas asset

METODOLOGI PENELITIAN

Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini bank Umum Syariah diindonesia. menganalisa tentang pengaruh *Booktax Differences*, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Perubahan Keuntungan pada bank Umum Syari,ah diindonesia. Menggunakan data keuntungan bersih sekarang dan keuntungan bersih kurun waktu sebelumnya untuk menghitung perubahan keuntungan. *Booktax differences* mencakup beda permanen dan beda temporer, kebijakan hutang diukur dengan menggunakan rasio *DER* dan

profitabilitas yang diukur dengan rasio *ROA*. (Sugiyono, 2019).

Data dan cara mengumpulkan data

data berasal dari laporan tahunan BUS diindonesia periode 2017 sampai dengan 2020 yang dipublikasikan pada portal resmi Perbankan Umum Syariah, ah diindonesia masing masing. Data diperoleh dengan melakukan telaah laporan yang terdokumentasi.

Sampel dan populasi

Sebanyak 14 Bank Umum Syariah yang terdapat diindonesia, dijadikan sebagai populasi. Penentuan sampel dengan metode sampling *purposive* yaitu sampel dengan syarat tertentu (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu sampel diambil dengan kriteria:

1. Merupakan BUS dan menyajikan mem buat laporan keuangan periode 2017-2020.
2. Laporan keuangan tahunan BUS tersebut mencakup variabel yang akan diteliti
3. Menyajikan data lengkap di dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) meliputi beda permanen dan beda temporer selama periode penelitian.
4. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta dipublikasikan.

Jumlah sampel 10 BUS diindonesia yaitu P.T Perbankan Muamalat Indonesia, P.T Perbankan BRI Syariah, P.T Perbankan Jabar Banten Syariah, PT . BNI Syariah, P.T Perbankan Mega Syariah, PT Perbankan Panin Dubai Syariah, P.T Perbankan Syariah Bukopin, P.T Perbankan BCA Syariah, P.T Perbankan Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, dan P.T Perbankan Syariah Mandiri.

Teknik Analisa Data

Analisa data menggunakan metode regresi data panel. Tujuan utama menggunakan metode regresi data panel agar menghasilkan analisis yang lebih informatif dan dapat mengukr cross sectional dan runtut waktunya. Agar didapat pengaruh antara variabel beda permanen beda temporer kebijakan hutang (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap perubahan keuntungan Bank Umum Syariah diindonesia untuk periode tahun 2017-2020, maka digunakan model estimasi regresi data panel,

model yang diuji adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_i$$

ket :

Y : Perubahan Keuntungan sebagai variabel dependen

α : nilai konstant

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

X₁ : Beda Permanen

X₂ : Beda Temporer

X₃ : Kebijakan Hutang (DER)

X₄ : Profitabilitas (ROA)

ε_i : Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis diskriptif untuk mendapatkan gambaran secara statistik mengenai variabel yang digunakan penjelasan Statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) perubahan keuntungan sebesar -50,58 artinya bahwa jumlah keuntungan terendah yang diperoleh perbankan umum syariah sebesar -50,58 persen. Nilai tertinggi (maximum) sebesar 2,35 artinya bahwa jumlah keuntungan tertinggi yang diperoleh perbankan umum syariah sebagai sampel sebesar 2,35persen. Nilai rerata dari perubahan keuntungan sebesar -1,10 artinya bahwa selama periode penelitian rerata BUS yang dijadikan sampel memiliki penurunan keuntungan sebesar 1,10persen. Hal ini menunjukkan adanya keuntungan berubah dari satu antar priode yang tidak selalu mengalami kenaikan. Kemudian besarnya standar deviasi 8,057987 lebih besar dari nilai rata-rata. Nilai mean dari beda permanen 1,01 artinya bahwa dalam kurun waktu penelitian mean BUS sampel memiliki beda permanen sebesar 1,01 persen. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 8,97persen terjadi pada PT. Bank Bukopin Syariah tahun 2019 dan nilai minimal sebesar -6,16 persen yang terjadi pada P.T Perbankan Mega Syariah tahun 2020, sementara nilai standar deviasi adalah 2,98persen. Nilai rata-rata dari beda temporer sebesar 0,00 artinya bahwa selama periode penelitian rata-rata BUS yang dijadikan sampel memiliki beda temporer sebesar 0,0 persen Nilai tertinggi (maximum) sebesar 0,0 persen terjadi pada PT Perbankan BTPN Syariah tahun 2020 dan nilai terendah (minimum) adalah sebesar -0,00persen yang terjadi pada beberapa perbankan umum syariah, sedangkan untuk nilai standar deviasi adalah

sebesar 0,00 persen. Nilai mean dari DER 1,63 artinya selama periode yang diteliti rata-rata BUS sebagai sampel memiliki DER sebesar 1,63 persen. Nilai maksimum sebesar 3,49 persen terjadi pada PT BRI Syariah tahun 2017 dan nilai terendah adalah sebesar 0,19 persen yang terjadi pada PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2020, sementara nilai standar deviasi adalah sebesar 0,96 persen. Nilai mean dari ROA sebesar 0,00 artinya selama rentang waktu penelitian dilakukan rata-rata BUS yang dijadikan sampel memiliki ROA sebesar 0,00 persen. Nilai maksimum 0,09 persen terjadi pada P.T BTPN Syariah tahun 2019 dan nilai terendah adalah -0,11 persen yang terjadi pada PT bank Panin Dubai Syariah tahun 2017, sedangkan untuk nilai standar deviasi adalah 0,03persen.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode *Jarque-Bera* (JB_Test). tampilan histogram menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,876411 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan data terdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolineariti

	PP	PT	DER	ROA
PP	1.000000	-0.033483	-0.045554	-0.083724
PT	-0.033483	1.000000	-0.100074	0.342102
DER	-0.045554	-0.100074	1.000000	-0.299185
ROA	-0.083724	0.342102	-0.299185	1.000000

Sumber: Data Diolah

Guna menlakuakn Uji multikolinearitas menggunakan metode VIF (*Variance_Inflation_Factor*). Batas nilai VIF berdasarkan roll of tumb adalah 10, jika nilai VIF > 10, dipastikan model bebas dar multikolinearitas. Pada tabel 1 di atas terlihat nilai koefisien korelasi sesama variabel independen berada di bawah angka 10 sehingga disimpulkan penelitian ini bebas terhadap masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.910271	0.698243	1.303660	0.2038
PP	-0.140971	0.090696	-1.554319	0.1322
PT	114.6134	68.47426	1.673817	0.1062
DER	0.545769	0.330020	1.653746	0.1102
ROA	-14.92714	11.14462	-1.339403	0.1920

Sumber: Data Diolah

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji gletser dengan perlakuan nilai mutlaknya. Dasar pengujian uji heteroskedastisitas, apabila nilai probability > 0,05 persen maka model tidak terdapat heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai probability < 0,05persen maka model mengalami heteroskedastisitas. Tabel 2 di atas mengkonfirmasi bahwa nilai probability berada diatas 0,05 persen, disimpulkan model bebas heteroskedastisitas.

Hasil F Test

Tabel 3. Hasil F Test

Item	Nilai
R-squared	0.902795
Adjusted R-squared	0.854192
F-statistic	18.57507
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel 3, dalam uji F diperoleh F hitung sebesar 18,57507. dengan derajat kepercayaan $\alpha = 5$ persen, didapat nilai maka diperoleh nilai F tabel 2,65, dimana F hitung > F tabel yaitu $18,57507 > 2,65$. Tingkat probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000000 artinya nilai probabilitas berada di bawah nilai signifikansi 0,05. menunjukkan H_a dapat diterima dan H_0 ditolak, variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya *Book Tax Differences*, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas secara simultan memiliki

pengaruh terhadap Perubahan Keuntungan pada BUS diindonesia periode 2017 sampai dengan tahun 2020.

Hasil Uji t

Tabel 4. nilai t_ tes

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.254234	2.061791	-1.093337	0.2843
PP	-0.593460	0.267811	-2.215968	0.0357
PT	705.6536	202.1927	3.490005	0.0017
DER	-2.224573	0.974491	-2.282805	0.0309
ROA	368.3215	32.90814	11.19241	0.0000

Sumber: Data Diolah

Tabel 4 menjelaskan bahwa t hitung variabel Beda Permanen sebesar -2,215968. Dengan tingkat kepercayaan 5 persen didapat nilai t-tabel sebesar 1,68957. nilai t-hitung > t-tabel yaitu $2,215968 > 1,68957$ maka hipotesis H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak yang berarti Beda Permanen secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Perubahan Keuntungan. Dari uji t diperoleh t-hitung variabel Beda Temporer 3,490005. derajat kepercayaan $\alpha = 5$ persen diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,68957. Karena t hitung > t-tabel atau $3,490005 > 1,68957$ maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, Beda Permanen secara parsial berpengaruh positif terhadap Perubahan Keuntungan. Dengan t-test pada tabel 4 disimpulkan bahwa t-hitung variabel Kebijakan Hutang (DER) sebesar -2,282805. dengan derajat kepercayaan $\alpha = 5$ persen diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,68957. Karena t hitung > t-tabel atau $2,282805 > 1,68957$. Tanda negatif memberi arti pengaruh negatif. Maka keputusannya yaitu hipotesis H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak yang berarti Kebijakan Hutang (DER) secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap Perubahan Keuntungan. Berdasarkan hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa t hitung variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 11,19241. Tabel distribusi t dengan derajat kepercayaan $\alpha = 5$ persen dengan df (n-k-1) atau (40-4-1) maka didapat nilai t-tabel sebesar 1,68957. Karena t hitung > t-tabel atau $11,19241 > 1,68957$ maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak yang berarti Profitabilitas (ROA) secara parsial terdapat pengaruh yang positif bagi perubahan Keuntungan

Tabel 5. Hasil Uji R²

R-squared	0.902795
Adjusted R-squared	0.854192
F-statistic	18.57507
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa hasil pengujian Koefisien Determinasi (R²) di atas, diketahui nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,854192 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar variabel sebesar 85,41persen. Yang berarti variabel independen (Beda Permanen, Beda Temporer, Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas (ROA)) dapat menjelaskan variabel dependen (Perubahan Keuntungan) sebesar 85,41persen sedangkan sisanya 14,59 persen diengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Analisis panel data

Tabel 6. Hasil Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.254234	2.061791	-1.093337	0.2843
PP	-0.593460	0.267811	-2.215968	0.0357
PT	705.6536	202.1927	3.490005	0.0017
DER	-2.224573	0.974491	-2.282805	0.0309
ROA	368.3215	32.90814	11.19241	0.0000

Sumber: Data Diolah

Dari hasil pada tabel 6. di atas, dapat ditentukan persamaan regresi sebagai berikut:
PL = -2,254234 - 0,593460 PP + 705,6536 PT - 2,224573 DER + 368,3215 ROA
 Nilai jumlah Perubahan Keuntungan (PL) pada Perbankan Umum Syaria,ah diindonesia apabila dipengaruhi oleh keempat variabel independen (PP, PT, DER dan ROA) maka akan mengalami penurunan sebesar 2,254234 yaitu 2,25persen. Nilai koefisien regresi Beda Permanen (PP) sebesar -0,593460 yang berarti apabila terjadi peningkatan Beda Permanen (PP) sebesar 1 persen maka akan menurunkan Perubahan Keuntungan sebesar 59 persen. Koefisien regresi Beda Temporer (PT) sebesar 705,6536 yang berarti apabila terjadi peningkatan Beda Temporer (PT) sebesar 1 persen akan meningkatkan Perubahan Keuntungan sebesar 705,65persen. Nilai koefisien regresi Kebijakan Hutang (DER) sebesar -2,224573 yang berarti

apabila terjadi peningkatan *DER* sebesar 1persen maka akan menurunkan Perubahan Keuntungan sebesar 2,22 persen. Nilai koefisien regresi Profitabilitas (*ROA*) sebesar 368,3215 yang bermakna apabila terjadi peningkatan *ROA* sebesar 1persen maka akan meningkatkan Perubahan Keuntungan sebesar 368,32persen.

Pembahasan

Variabel Beda Permanen (X_1), Beda Temporer (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3) dan *Return On Assets* (X_4) secara simultan mempengaruhi Perubahan Keuntungan, hal ini terlihat dari pengujian secara bersama-sama dan dalam uji F yang diperoleh F hitung adalah 18,57507. Tabel distribusi F dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5$ persen, $df_1 (k-1)$ atau $5-1 = 4$ dan $df_2 (n-k)$ atau $40-5 = 35$, maka didapat nilai F tabel sebesar 2,65, dengan F hitung $> F$ tabel yaitu $18,57507 > 2,65$, dengan nilai probabilitas F hitung 0,000000 Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak berarti variabel independen secara bersama-sama pengaruh signifikan terhadap dependen variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Beda Permanen, Beda Temporer, *DER* dan *ROA* secara bersama pengaruh signifikan terhadap Perubahan Keuntungan pada BUS diindonesia Periode 2017-2020.

Pengaruh Beda Permanen Secara Parsial terhadap Perubahan Keuntungan pada Perbankan Umum Syariah diindonesia

Beda Permanen secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Perubahan Keuntungan pada Perbankan Umum Syaria,ah diindonesia Periode 2017-2020. Hal ini didukung oleh hasil output penelitian, bahwa t hitung variabel Beda Permanen sebesar -2,215968. Tabel distribusi t dicari pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5$ persen dengan $df (n-k-1)$ atau $(40-4-1)$ maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,68957. Karena t hitung $> t$ -tabel atau $2,215968 > 1,68957$ maka H_{a1} diterima dan H_{02} ditolak yang berarti Beda Permanen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Perubahan Keuntungan. Variabel Beda Permanen mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu $0,0357 < 0,05$ yang berarti variabel Beda Permanen memiliki pengaruh signifikan terhadap Perubahan Keuntungan.

Pengaruh Beda Temporer Secara Parsial terhadap Perubahan Keuntungan pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia

Beda Temporer secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Perubahan Keuntungan pada BUS di Indonesia Periode 2017-2020. Dilihat dari t hitung variabel Beda Temporer sebesar 3,490005. Pada derajat kebebasan 5 persen diperoleh nilai t -tabel sebesar 1,68957. Karena t hitung $>$ t -tabel atau $3,490005 > 1,68957$ maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak yang berarti Beda Temporer terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perubahan Keuntungan. Variabel Beda Temporer mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti variabel Beda Temporer memiliki pengaruh signifikan terhadap Perubahan Keuntungan. Variabel Beda Temporer memiliki nilai koefisien regresi sebesar 705,6536. bahwa semakin besar Beda Temporer maka akan berdampak pada kenaikan terhadap Keuntungan.

Pengaruh Kebijakan Hutang (DER) Perubahan Keuntungan pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia dilihat secara parsial

Rasio hutang terhadap kekayaan (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Perubahan Keuntungan pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2020 secara parsial. Hasil output menunjukkan t hitung variabel DER sebesar -2,282805 nilai t -tabel sebesar 1,68957 pada derajat kebebasan 5 persen, t hitung $>$ t -tabel atau $2,282805 > 1,68957$ maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak yang berarti DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Perubahan Keuntungan.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Secara Parsial terhadap Perubahan Keuntungan pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia

Secara parsial Return on asset (ROA) pengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Keuntungan pada BUS di Indonesia bahwa t hitung variabel ROA sebesar 11,19241 lebih besar dari t -tabel pada derajat kebebasan 5 persen, Karena t hitung $>$ t -tabel atau $11,19241 > 1,68957$ maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak yang berarti ROA terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perubahan Keuntungan.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data sebelumnya dari penelitian dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa secara bersama-sama (simultan) Beda Permanen, Beda Temporer Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perubahan Keuntungan pada BUS di Indonesia.
2. Pengaruh yang positif dan signifikan juga didapat dari perbedaan permanen terhadap perubahan keuntungan
3. Beda Temporer diuji secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perubahan Keuntungan.
4. Kebijakan Hutang (DER) hasil uji parsial signifikan memiliki pengaruh tetapi dengan nilai negatif.
5. Profitabilitas (ROA) hasil uji parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perubahan Keuntungan.

Saran

Dari hasil uji dan pembahasan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perbankan Umum Syariah
Komponen dari *booktax differences* yang dibentuk oleh Variabel beda permanen dan beda temporer mempunyai peranan strategis dalam menentukan kualitas dan kelangsungan BUS melalui perubahan keuntungan meskipun kecil. Oleh karena itu, ini perlu diperhatikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selanjutnya diharapkan untuk memberikan perhatian khusus pada kebijakan hutang yang diambil dan diharapkan juga untuk terus mempertahankan profitabilitas perbankan umum syariah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya pada variabel yang dibahas. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Desinda, D. 2019. *Book-tax Differences dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2016*. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 3 (1), 102-111.
<https://doi.org/10.24912/jmieb.v3il.2329>
- Fitriana, E., Hanum, A. N., & Alwiyah, A. 2018. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017)*. In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus (Vol. 1).
- Harahap, S, Sofyan. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hati, K. M., Khairunnisa, K., & Iradianty, A. 2017. *Pengaruh BOPO, Debt to Equity Ratio (DER), dan Pertumbuhan Kantor Cabang Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. eProceedings of Management, 4(3).
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Ismail. 2015. *Perbankan Syariah*. Kencana. Jakarta
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Lidyawati, L. 2020. *Perbedaan Buku Pajak Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan*. Goodwill, 2 (1), 153-159.
- Martani, Dwi. dkk. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rahayu, P. D., & Sitohang, S. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 8 (6).
- Ramadhani, S., & Barus, A. C. 2018. *Kebijakan Hutang pada Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM, 8(2), 127-138.
- Resmi, S. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi: 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Satria, M., & Tauzirie, S. A. 2021. *Pengaruh Beda Permanen Dan Beda Temporer Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman 2015-2019*. LAND JOURNAL, 2(2), 119-132.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Utami, N., Hartono, A., & Farida Ulfa, I. 2021. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN*. 2 (2), 139-158.